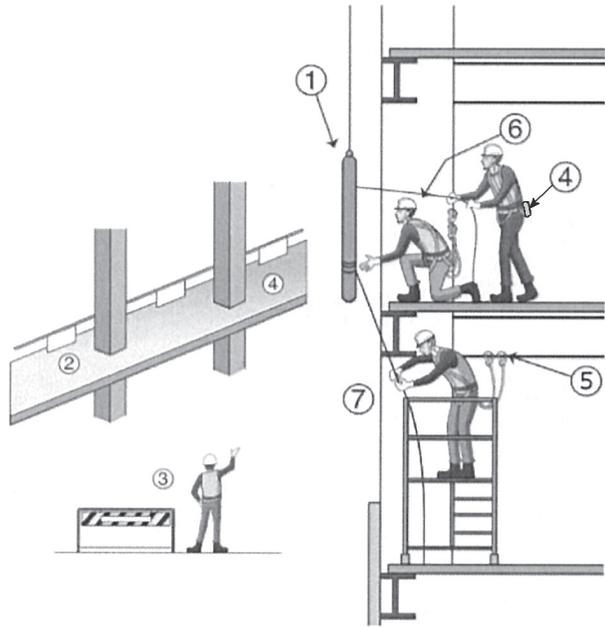
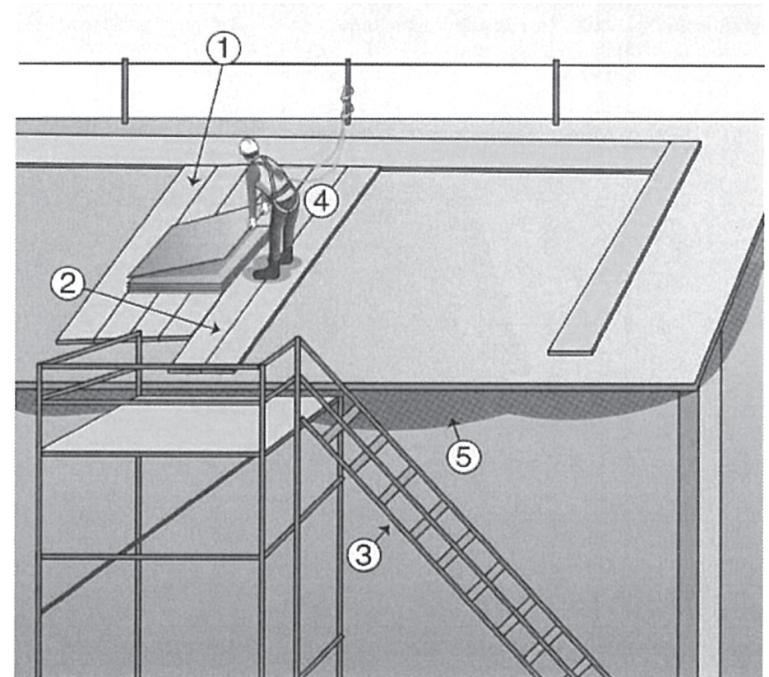


## II – 14. Pekerjaan Memasang Pre Cast Beton Dinding Luar



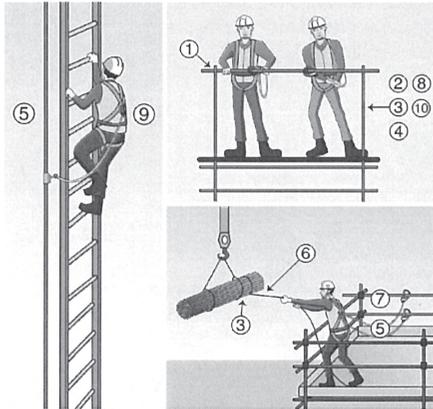
- 1 Apakah pengait Pre Cast dalam kondisi baik?
- 2 Apakah tindakan pencegahan jatuh sudah diperhitungkan?
- 3 Apakah pengawas sudah ditentukan?  
Adakah barikade, tali, atau papan petunjuk Dilarang Masuk?
- 4 Apakah pekerja menaruh peralatan kecil di dalam tas?  
Adakah tali pada peralatan agar tidak berjatuhan?
- 5 Apakah pekerja menggunakan body harness?
- 6 Apakah pekerja menggunakan Tali Pemandu untuk memudahkan pemasangan?
- 7 Apakah pekerja merentangkan Safety Net setelah pemasangan Pre Cast?

## II – 15. Pemasangan Lempeng Atap



- 1 Apakah material atap diletakan pada Platform Scaffolding?
- 2 Apakah lebar jalur pijakan pekerja lebih dari 30cm?
- 3 Apakah tersedia akses yang memadai menuju atap?
- 4 Apakah pekerja menggunakan Safety Body Harness?
- 5 Apakah tersedia Safety Net Horizontal?

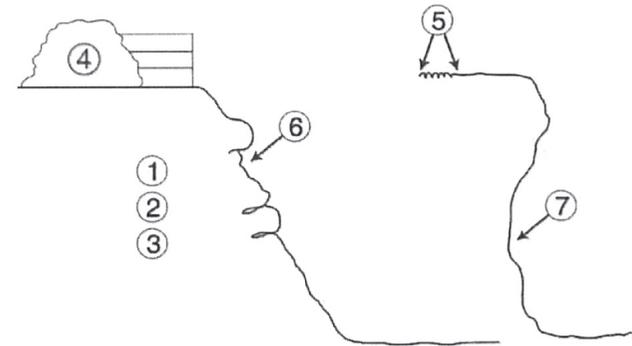
## II – 16. Cara Pemakaian Body Harness



- 1 Apakah body harness dan Lanyard nya tidak ada kerusakan?
- 2 Apakah body harness terpasang di atas tulang pinggul?
- 3 Apakah posisi D-Ring berada sejajar dengan tulang belakang?
- 4 Apakah kait terpasang pada posisi di atas pinggang?
- 5 Apakah pekerja menggunakan Safety Belt saat bekerja di ketinggian?
- 6 Apakah pekerja menggunakan Guide Rope untuk mengontrol material?
- 7 Apakah bagian-bagian yang terhubung dengan body harness cukup kuat?
- 8 Apakah Lanyard tidak bersentuhan dengan apapun yang bersudut tajam?
- 9 Apakah pekerja menggunakan Life Line dan Rorip saat jalur sempit atau tangga ?
- 10 Apakah pekerja tidak menumpukan berat badannya pada body harness?

## III Pencegahan Longsor/Runtuh

### III – 1 – 1 . Pekerjaan Pengerukan

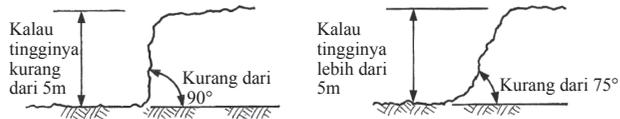


- 1 Yang harus diperiksa sebelum aktivitas penggalian:
  - \* Pemeriksaan bentuk, geologi dan lapisan tanah.
  - \* Pemeriksaan retakan, air tanah dan mata air
  - \* Pemeriksaan instalasi bawah tanah (kabel, pipa gas, Pipa, air, dll.)
  - \* Pemeriksaan semburan gas atau air.
- 2 Apakah Pengawas sudah ditentukan untuk aktivitas kerja penggalian dengan kedalaman lebih dari 2m?
- 3 Apakah Pengawas untuk pekerjaan menyangga (shoring) sudah ditentukan?
- 4 Apakah tumpukan tanah di lokasi galian sudah dibersihkan setelah pekerjaan selesai?
- 5 Apakah area galian bebas dari batuan apung dan retakan?
- 6 Apakah permukaan galian ditutup untuk melindungi dari hujan lebat?
- 7 Apakah tidak terdapat area yang berlekuk/ kosong pada dinding galian?
- 8 Adakah penerangan yang memadai untuk aktivitas di malam hari?

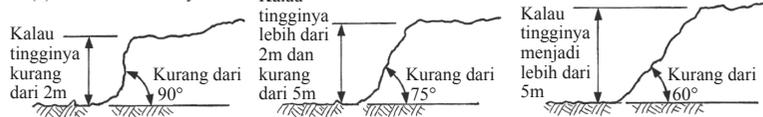
### III – 1 – 2. Pekerjaan Pengerukan

Apakah tanah permukaan dan batuan menonjol yang beresiko runtuh sudah dibuang?

(1) Bukit yang terdiri dari batuan atau tanah liat keras



(2) Tanah bukit lainnya

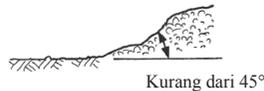


(3) Tanah bukit dari pasir



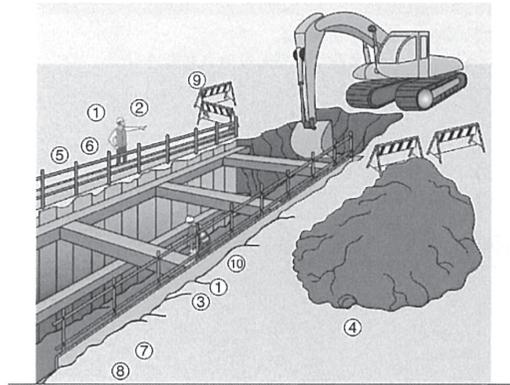
• Kemiringan dibuat kurang dari 35° atau ketinggian dibuat kurang dari 5m

(4) Tanah bukit yang mudah runtuh karena hasil diledakan dan sebagainya



• Kemiringan dibuat kurang dari 45° atau ketinggian dibuat kurang dari 2m

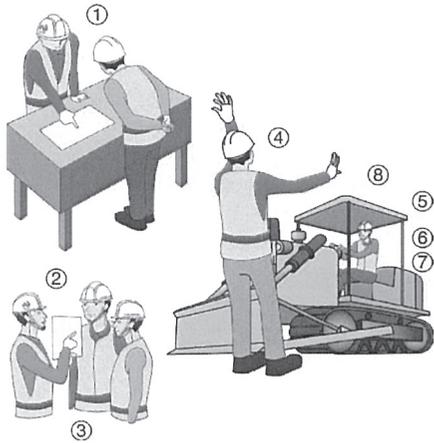
### III – 2. Pekerjaan Menahan Tanah



- 1 Apakah Pengawas sudah ditentukan untuk aktivitas kerja penggalian dengan kedalaman lebih dari 2m?
- 2 Apakah sudah dilakukan pemeriksaan terhadap retakan dan batuan yang berpotensi longsor?
- 3 Apakah rencana penyanggaan sudah direview?
- 4 Apakah tanah sisa galian dikumpulkan pada jarak aman?
- 5 Ketika galian lebih dari 1,5 M apakah ada penyangga dan handrail?
- 6 Apakah papan penyangga dipasang lebih awal?
- 7 Apakah Pengawas untuk pekerjaan menyangga (shoring) sudah ditentukan?
- 8 Apakah kondisi tanah sudah diperiksa sebelum dilakukan pekerjaan?  
Apakah kondisi tanah sudah diperiksa pasca hujan lebat dan gempa bumi?
- 9 Apakah tersedia barikade dan rambu Dilarang Masuk?
- 10 Apakah tersedia tangga/ akses?

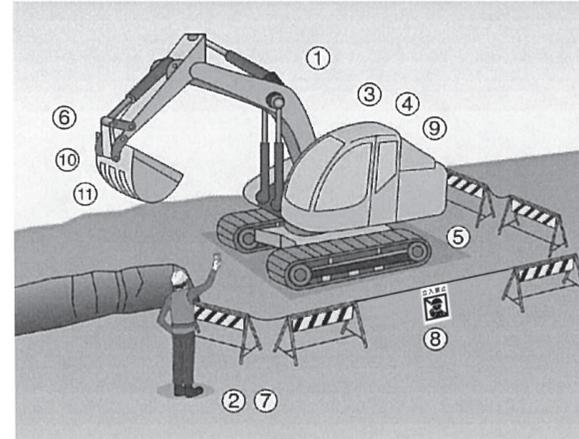
## IV Pencegahan Kecelakaan Karena Kendaraan Konstruksi

### IV – 1. Pekerjaan Mesin Konstruksi Jenis Kendaraan



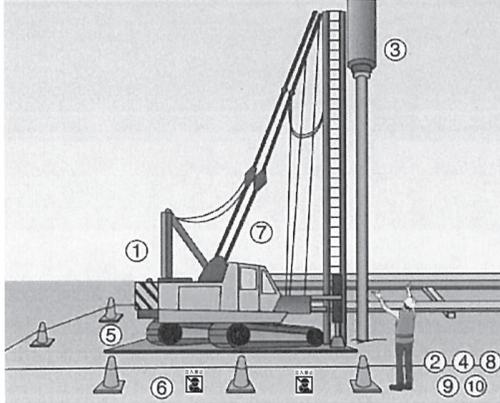
- 1 Apakah rencana kerja sudah disusun yang meliputi?
  - Jenis dan spesifikasi alat berat.
  - Program Pergerakan alat berat.
  - Metode kerja alat berat
- 2 Apakah pembagian kerja para pekerja telah ditentukan sebelum pelaksanaan?  
Apakah poin-poin yang harus diwaspadai sudah dijelaskan pada pihak-pihak terkait?
- 3 Apakah semua mesin telah diperiksa sebelum digunakan? (Inspeksi secara legal dan internal inspeksi)
- 4 Apakah Pengawas sudah ditentukan?  
Apakah semua isyarat sudah dipahami bersama?
- 5 Apakah operator cukup menguasai karakter mesin?
- 6 Apakah mesin-mesin tidak digunakan untuk keperluan diluar fungsi atau tujuan?
- 7 Apakah tidak ada pekerja lain yang duduk di tempat duduk operator alat berat?
- 8 Apakah semua operator memiliki ijin yang masih berlaku?

### IV – 2. Shovel Hidraulik



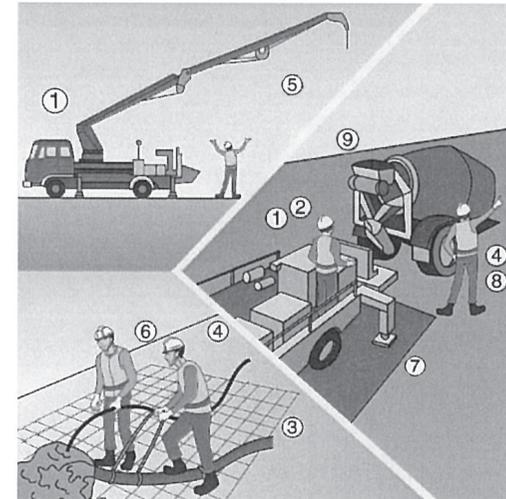
- 1 Apakah excavator digunakan sesuai dengan rencana dan prosedur kerja?
- 2 Apakah Pengawas sudah ditentukan?
- 3 Apakah Operator alat memiliki ijin yang masih berlaku?
- 4 Apakah rem, kopling, sistem hidrolik, instrumen, dll sudah diperiksa sebelum memulai pekerjaan?
- 5 Apakah kondisi plat baja dasar cukup kuat?
- 6 Apakah tidak ada pekerja yang berada di dalam radius putar excavator?
- 7 Apakah Petugas pemberi isyarat berada di area yang benar?
- 8 Apakah tersedia barikade Dilarang Masuk?  
Apakah petugas pengawas sudah ditentukan?
- 9 Apakah operator mematikan mesin saat meninggalkan bangku pengemudi?
- 10 Apakah tidak ada area bekas lubang galian?
- 11 Apakah excavator tidak digunakan sebagai crane?

#### IV – 3. Mesin Pemasang/Pencabut Pancang



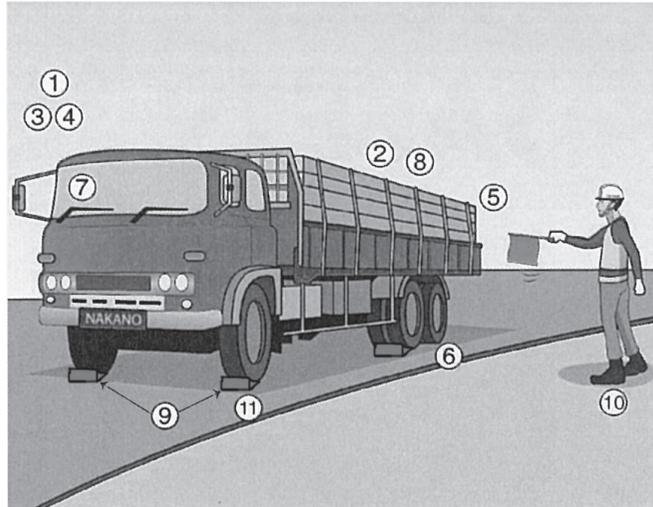
- 1 Apakah Operator memiliki ijin operasi yang masih berlaku?
- 2 Apakah pekerjaan pemancangan sesuai dengan rencana Kerja dan sesuai prosedur ?
- 3 Apakah rem, kopling dan tali kawat dalam kondisi normal?
- 4 Apakah semua aba-aba atau isyarat sudah dipahami bersama?
- 5 Apakah lempeng baja sudah dipasang dibawah mesin?
- 6 Apakah barikade sudah dipasang untuk mencegah pekerja masuk area?
- 7 Apakah Operator mematikan mesin saat meninggalkan bangku kemudi?  
Apakah martil berada di posisi bawah?  
Apakah rem berfungsi dengan baik?
- 8 Apakah Operation Leader untuk pemasangan dan perpindahan mesin sudah ditentukan?
- 9 Apakah Petugas Pengawas berada di posisi yang benar?  
Apakah Petugas Pemberi Isyarat berada di posisi yang benar?
- 10 Apakah Petugas Pemberi Isyarat sudah ditentukan ?

#### IV – 4. Truk Pompa Adukan Beton



- 1 Apakah petugas yang mengawasi penyambungan pipa memiliki ijin yang masih berlaku?
- 2 Apakah tersedia prosedur kerja?  
Apakah sambungan pipa sesuai arahan Operation Leader?
- 3 Apakah kondisi sambungan pipa dalam kondisi baik?
- 4 Apakah seluruh aba-aba sudah dipahami bersama ?
- 5 Apakah area pengecoran bebas dari pekerja?
- 6 Apakah urutan proses pengecoran sudah ditetapkan?  
Apakah semua pekerja sudah diinformasikan?
- 7 Apakah plat baja digunakan pada permukaan tanah yang lunak?
- 8 Apakah petugas pengawas sudah berada di posisi yang benar?
- 9 Apakah washing diperkuat dengan pipa dan sebagainya dengan kuat agar tidak lepas?

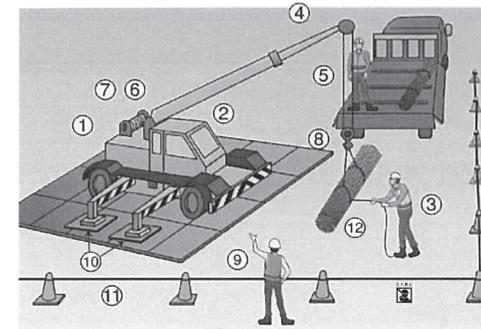
#### IV – 5. Dump Truck



- 1 Apakah rem & kopling sudah diperiksa sebelum digunakan?
- 2 Apakah muatan melebihi kapasitas maksimum?
- 3 Apakah lampu belakang berfungsi normal?
- 4 Apakah indikator berfungsi normal?
- 5 Apakah alarm berfungsi normal?
- 6 Apakah roda bebas dari lumpur?
- 7 Apakah pengemudi mematuhi aturan berlalu lintas?
- 8 Apakah pengemudi memeriksa peralatan saat mengangkat dan menaikan bak?
- 9 Apakah pengemudi menggunakan penghambat/ ganjalan saat di jalan miring?
- 10 Apakah petugas pengawas sudah berada di posisi yang benar?
- 11 Apakah anggota kru tidak naik melebihi kapasitas?

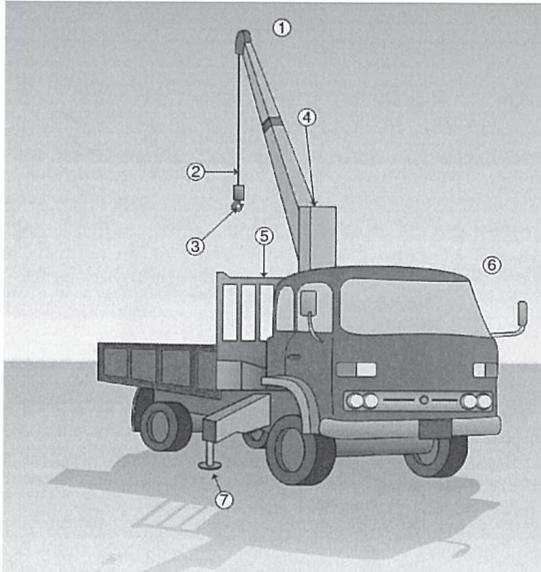
#### V Pencegahan Kecelakaan Crane

##### V – 1. Crane Bergerak



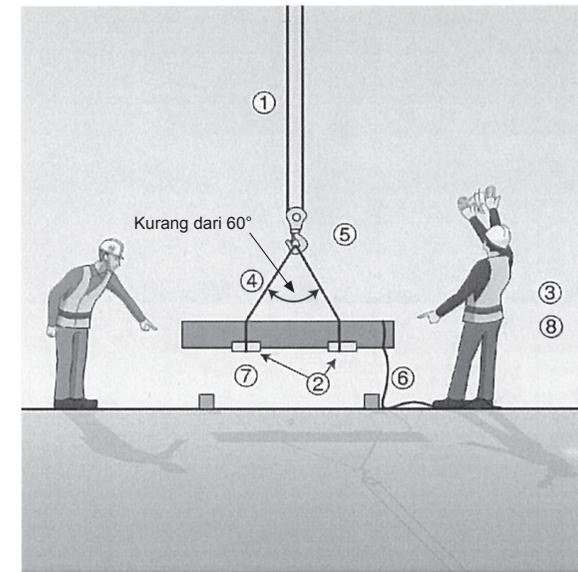
- 1 Apakah metode kerja telah dibuat?  
Apakah Operations Leader sudah ditentukan?
- 2 Apakah Operator memiliki ijin operasi yang masih berlaku?
- 3 Apakah Petugas Rigger memiliki ijin yang masih berlaku?
- 4 Apakah Crane memiliki kemampuan yang cukup sesuai dengan rencana kerja?
- 5 Apakah tali Sling bebas dari kerusakan?
- 6 Apakah rem dan kopling berfungsi dengan baik?
- 7 Apakah Operator menggunakan perangkat pencegah kelebihan beban?
- 8 Apakah Stopper Kawat berfungsi dengan baik?
- 9 Apakah Petugas pemberi isyarat sudah ditentukan?  
Apakah Metode aba-aba atau isyarat sudah dipahami bersama?
- 10 Apakah permukaan tanah cukup kuat?  
Apakah penyangga sisi / outrigger dapat memanjang secara maksimal?
- 11 Apakah Operator memasang barikade di area bagian luar crane?
- 12 Apakah area pengangkutan bebas dari pekerja?

## V – 2. Crane Kargo



- 1 Apakah perangkat pengukur terpaan angin berfungsi dengan baik?
- 2 Apakah tali kawat bebas dari kerusakan?
- 3 Apakah kait (hook) dapat berputar dengan baik? Apakah Wire Stopper berfungsi dengan baik?
- 4 Apakah beban yang diangkut dibawah batas muatan?
- 5 Apakah gulungan kawat dalam kondisi baik? Apakah rem berfungsi dengan baik?
- 6 Apakah operator memiliki ijin mengemudikan crane yang masih berlaku?
- 7 Apakah permukaan tanah cukup kuat? sisi (outrigger) dapat memanjang secara maksimal?

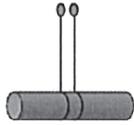
## V – 3 – 1. Pekerjaan Menggantung



- 1 Apakah sling bebas dari kerusakan?
- 2 Apakah bagian sudut sling yang terbebani muatan dipasang pelindung?
- 3 Apakah petugas Rigger memiliki ijin yang masih berlaku?
- 4 Apakah sudut sling kurang dari 60°?
- 5 Apakah muatan diangkut dengan menggunakan sling lebih dari satu?
- 6 Apakah muatan yang berukuran panjang menggunakan tali pemandu?
- 7 Apakah mesin dimatikan setelah selesai digunakan?
- 8 Apakah pekerjaan menangani sling dikerjakan oleh orang yang sudah ditunjuk?

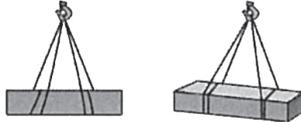
## V – 3 – 2. Pekerjaan Menggantung

1. Sling tunggal, pada prinsipnya dilarang

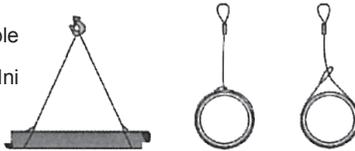


<Penggunaan Tali Pengaman>  
Tali pengaman (tag line) digunakan sewaktu mengangkat benda-benda panjang. Resiko dari bendanya bergeser dikurangi dengan menggunakan tali pengaman.

2. Lilitan Memeluk Ganda  
Ketika mengangkat benda yang panjang, metoda lilitan ganda (double wrap basket hitch) merupakan yang paling aman



3. Lilitan Mencekik Ganda  
Lilitan mencekik ganda (double wrap choker hitch) dapat menekuk sling dengan kuat. Ini tidak disarankan karena mungkin akan merusak.

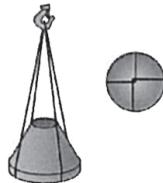


Melilit dengan kuat

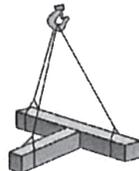
Melilit dengan ringan

4. HAKAMA  
Menggunakan kantong yang kuat.

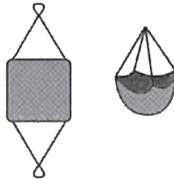
6) Lainnya



Tiga Sling



5. Jaring Kawat  
Jaring kawat digunakan untuk memindahkan benda-benda kecil.



## V – 4. Peralatan Menggantung

①



⑦



②



⑥



③



⑤



④



### Contoh sling yang tidak boleh digunakan :

- 1 Material sling dengan 10% atau lebih elemen kawat (tidak termasuk kawat dalam) terpotong pada satu simpul.
- 2 Material sling dengan rasio pengurangan diameter melebihi 7% dari diameter normal.
- 3 Material sling yang terbelit
- 4 Material sling yang mengalami korosi atau sudah jelek.
- 5 Material sling yang mata sambungan rusak.
- 6 Perangkat logam seperti kait dan penjepit yang sudah retak atau terkikis
- 7 Rantai pengangkut yang memanjang lebih dari 5% dari panjang awal saat dibuat.